

# PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEINGINAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN DI JAKARTA UTARA

Hartanti Nugrahaningsih  
hartanti.nugrahaningsih@uta45jakarta.co.id  
[hartanti.nugrahaningsih@yahoo.com](mailto:hartanti.nugrahaningsih@yahoo.com)

## *Abstrac*

*The aim of this study wanted to know how the influence of the knowledge that has been gained in college and student motivation towards a desire for entrepreneurship, especially for students of management are located in North Jakarta. In this study, the data used is primary data taken directly from the respondents to the questionnaire or questionnaires. The questionnaire was developed from the theory of one's desire for entrepreneurship-related knowledge and motivation factors. Respondents will be chosen is the management students who have earned Entrepreneurship courses. The questionnaire will be distributed to the students of Management Studies in Higher Education in the area of North Jakarta.. The research method to be used is the statistical method of regression and partial correlation and simultaneous with the help of SPSS program. The processed data is used to analyze how the desire for entrepreneurship in students if there is the influence of knowledge management and motivation.*

*Keywords: Knowledge, Motivation, Desire for Entrepreneurship*

## **Abstrak**

Dalam penelitian ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan motivasi mahasiswa terhadap keinginan untuk berwirausaha khususnya untuk mahasiswa program studi manajemen yang berada di Jakarta Utara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner dikembangkan dari teori tentang keinginan seseorang untuk berwirausaha yang berhubungan dengan faktor pengetahuan dan motivasi. Responden yang akan dipilih adalah para mahasiswa manajemen yang telah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan. Kuesioner akan disebarkan pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Jakarta Utara. Metode penelitian yang akan digunakan adalah dengan metode statistik Regresi dan Korelasi parsial dan simultan dengan bantuan Program SPSS. Data yang diolah digunakan untuk menganalisis bagaimana keinginan berwirausaha pada mahasiswa manajemen jika dipengaruhi pengetahuan dan motivasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Keinginan Berwirausaha,

## PENDAHULUAN

Pada saat ini hampir setiap negara di seluruh dunia dihadapkan pada tingginya jumlah pengangguran, tidak terkecuali Indonesia. Tingginya angka pengangguran di Indonesia ini juga telah berkontribusi terhadap besarnya angka kemiskinan. Sehingga pengangguran dan kemiskinan telah menjadi permasalahan di Indonesia hingga sampai saat ini. Menurut data dari Biro Pusat Statistik (BPS) RI bahwa pada tahun 2011 angka pengangguran terbuka sebesar 8,12 juta orang atau 6,80 % dari total angkatan kerja di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan adanya usaha yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh Pemerintah agar jumlah angka pengangguran jangan terus bertambah meningkat. Apabila Pemerintah tidak berhasil menekan tingkat pengangguran terbuka ini maka dikuatirkan akan terjadi masalah sosial lain. Masalah tersebut tentunya bukan hanya kemiskinan namun juga tingginya angka kriminalitas dan lain sebagainya.

Dalam usaha untuk mengurangi angka pengangguran terbuka tersebut maka pemerintah sebenarnya telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi khususnya, seperti mendorong usaha mikro, kecil dan menengah yang diberikan pembinaan dan kredit. Salah satunya cara yang dilakukan adalah dengan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah yang disalurkan melalui bank-bank Pemerintah. Selain itu untuk meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya untuk kaum muda agar dapat memiliki keinginan untuk berwirausaha, maka Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada bulan Februari 2011. Dengan program GKN tersebut dapat diharapkan bahwa generasi muda memiliki keinginan untuk dapat menjadi wirausahawan.

Keinginan untuk menjadi wirausahawan bagi generasi muda di Indonesia harus terus didorong, karena jumlah wirausahawan Indonesia yang masih sangat rendah yaitu hanya 0,18 % dari jumlah penduduk. Padahal jumlah wirausahawan di suatu negara adalah salah satu indikator untuk mengukur maju atau tidaknya suatu negara. Dan suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduknya yang menjadi wirausahawan minimal 2%. Sehingga jika dibandingkan negara-negara lain seperti Singapura memiliki angka wirausahawan 7 %, Malaysia sudah tumbuh menjadi 2 % dan Amerika 4% dari jumlah penduduknya. Selain masih rendah rendahnya jumlah wirausahawan di Indonesia yang hanya 0,18% dari jumlah penduduknya, juga masih lemahnya mental wirausahawan Indonesia dalam menghadapi risiko. Padahal proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya wirausahawan menggunakan kecerdikan untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas.

Menurut Alma (2010; 12) “yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karier wirausahawan adalah adanya (1) personel attributes dan (2) personel environment. Dan hasil-hasil penelitian menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha dipengaruhi oleh potensi kepribadian dan motivasi dari lingkungannya. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan pendidikan dan pelatihan maka seseorang dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang dunia bisnis. Sehingga ini dapat menjadi bekal untuk kelak dapat menjadi wirausahawan.

Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keinginan berwirausaha khususnya dikalangan mahasiswa manajemen di wilayah Jakarta Utara. Hal ini dilakukan karena melihat bahwa jumlah berwirausaha masih rendah, selain itu apakah pengetahuan dari generasi muda khususnya mahasiswa masih rendah sehingga berdampak pada rendahnya motivasi berwirausaha. Sebab kenyataan yang ada pada saat ini masih tingginya minat lulusan perguruan tinggi yang termotivasi

untuk mencari pekerjaan seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan swasta di perusahaan-perusahaan dan lain sebagainya, setelah mereka lulus dari bangku kuliah.

Sementara berdasarkan data dari Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Prof.Dr.Edy Suandi Hamid. Mec. dalam Audisi dengan DPR RI pada tanggal 20 Januari 2014 mengatakan bahwa jumlah mahasiswa yang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu 2.298.830 orang atau 72 %, sementara mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri hanya 907.232 orang atau sekitar 20 % dari keseluruhan mahasiswa Indonesia. Sementara jumlah Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia adalah berjumlah 151 dengan jumlah PTS 3.068 atau 97 %, sementara untuk PTN hanya 83 atau 3 % dari seluruh jumlah Perguruan Tinggi yang berada di Indonesia Dari PTS yang ada di Kopertis III dapat dilihat dari tabel di bawah ini untuk jumlah PTS yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada September 2010 yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah PTS Menurut Wilayah**

Wilayah	Universitas	Institut	Sekolah Tinggi	Akademi	Politeknik	Jmh
Jakarta Barat	8	1	17	10	-	36
Jakarta Pusat	4	1	23	17	1	46
Jakarta Utara	2	1	6	6	1	16
Jakarta Timur	16	2	50	50	2	120
Jakarta Selatan	16	3	42	30	5	96
Bekasi	-	-	1	0	0	1
Depok	1	-	1	2	-	4
Tangerang	2	1	3	-	0	6
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>9</b>	<b>143</b>	<b>115</b>	<b>9</b>	<b>325</b>

Sumber : Kopertis Wilayah III Jakarta, 2013

Maka dapat dilihat bahwa begitu besar jumlah lulusan dari Perguruan Tinggi yang seharusnya dapat menjadi bibit untuk tumbuh menjadi wirausahawan-wirausahaan muda. Sehingga ke depannya diharapkan dapat mendorong terbukanya usaha-usaha baru baik untuk usaha kecil, menengah dan besar. Dengan adanya usaha-usaha baru tersebut, maka semakin terbukanya lapangan kerja baru. Maka dapat dilihat bahwa begitu besar jumlah lulusan dari Perguruan Tinggi yang seharusnya dapat menjadi bibit untuk tumbuh menjadi wirausahawan-wirausahaan muda. Sehingga ke depannya diharapkan dapat mendorong terbukanya usaha-usaha baru baik untuk usaha kecil, menengah dan besar. Dengan adanya usaha-usaha baru tersebut, maka semakin terbukanya lapangan kerja baru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan motivasi mahasiswa Program Studi

manajemen berpengaruh terhadap keinginannya untuk berwirausaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah keseluruhan mahasiswa dari Program Studi Manajemen dari semester satu sampai semester akhir dari tiap Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kotamadya Jakarta Utara. Data keseluruhan mahasiswa ini digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa S1 dari Program Studi Manajemen dari Perguruan Tinggi yang berbentuk universitas atau sekolah Tinggi yang berada di wilayah Kotamadya Jakarta Utara Sementara sampel adalah jumlah mahasiswa yang berasal dari Program Studi S1 Manajemen dari Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Program Studi Manajemen. Metode pengambilan sampel menggunakan sampling non probabilitas, yaitu *quota sampling*. Hal ini dilakukan karena jumlah mahasiswa dari tiap Program Studi Manajemen dari setiap Perguruan Tinggi Swasta yang akan dijadikan responden berbeda-beda, sehingga kemudian ditentukan jumlahnya berdasarkan banyak sedikitnya jumlah mahasiswa yang ada di Program Studi Manajemen tersebut.

Definisi operasional untuk masing-masing variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa. Tingkat dari pengetahuan seseorang dapat diukur berdasarkan pendidikan, pengalaman, usia dan informasi.
2. Motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu (*specific goal directed way*). Unsur-unsur yang ada dalam motivasi yaitu : kinerja, penghargaan, tantangan, tanggungjawab, pengembangan, keterlibatan dan kesempatan.
3. Keinginan Berwirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya. Unsur-unsur yang ada di dalam karakter seorang wirausahawan yaitu sabar, berani mengambil risiko, kreatif, inovatif dan berambisi untuk mencapai suatu prestasi, serta peduli.

### Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Regresi Sederhana atau Parsial dan Regresi Berganda. Selain itu untuk melihat hubungan antar variabel digunakan Korelasi Sederhana dan Berganda. Dengan metode ini digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik dari sebuah sampel yang diamati untuk mendapatkan informasi yang baik yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Kegunaan dari persamaan regresi ini adalah untuk mengetahui pola pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus umum dari regresi sederhana dan berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2000 : 145)

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas  
 a = nilai konstanta  
 b = nilai koefisien regresi

setelah nilai regresi diketahui, maka nilai b dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = Y - b X$$

$$b = \frac{N(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Regresi berganda maka dapat menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

a = nilai konstanta  
 b1 = nilai koefisien regresi  
 x1, x2 = variabel independen ( pengetahuan dan motivasi)  
 Y = keinginan berwirausaha

### Analisis Korelasi Sederhana dan Berganda

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan dari variabel pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa (Y), maka penulis akan menggunakan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2001; 216)

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

sebagai b

### **Koefisien Penentu (KP)**

Koefisien Penentu adalah suatu koefisien untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel satu dengan variabel lain. Selanjutnya untuk mencari besarnya nilai koefisien penentu antara variabel pengetahuan terhadap keinginan berwirausaha dan motivasi terhadap keinginan berwirausaha, maka dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP), dengan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2000; 151)

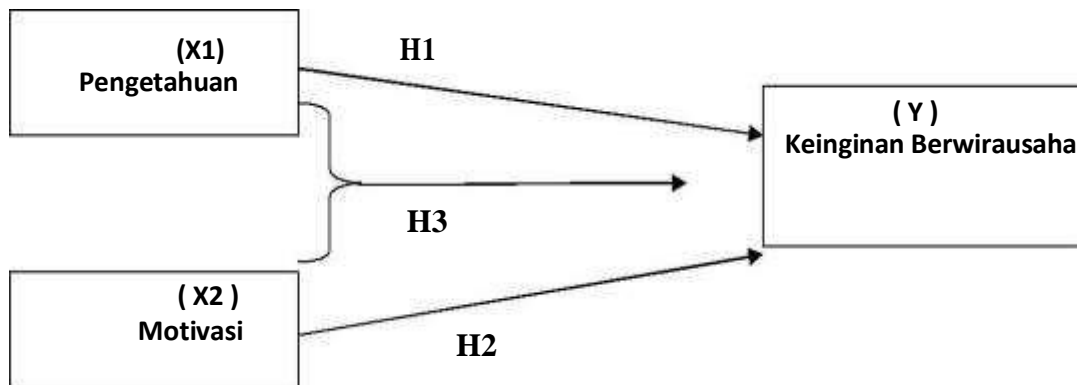
$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Penentu

r = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Gambar 1. Model Penelitian



Dari model penelitian di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- $H_1 : r = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha  
 $H_{a1} : r \neq 0$ , terdapat pengaruh antara pengetahuan mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha  
 $H_2 : r = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara motivasi mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha.  
 $H_{a2} : r \neq 0$ , terdapat pengaruh antara motivasi mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha.  
 $H_3 : r = 0$  tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan dan motivasi mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha  
 $H_{a3} : r \neq 0$  terdapat pengaruh antara pengetahuan dan motivasi mahasiswa manajemen terhadap keinginan berwirausaha

## ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek dari penelitian ini adalah tentang Pengetahuan, Motivasi dan Keinginan Berwirausaha dari mahasiswa S1 Program Studi Manajemen yang berada di wilayah Jakarta Utara. Dari perguruan tinggi yang berada di wilayah di Jakarta Utara yang berbentuk Universitas dan memiliki Program Studi S1 Manajemen ternyata hanya 2 yaitu Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang berada di Sunter Agung Podomoro dan Universitas Bunda Mulia di Jalan Lodan Raya. Selain itu sekolah tinggi yang memiliki program studi S1 Manajemen yaitu Kwik Kian Gie School of Business (d/h IBII) yang berada di jalan Yos Sudarso Jakarta Utara.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen yang telah duduk di semester V atau lebih dan telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel pengetahuan dan motivasi terhadap keinginan berwirausaha.

Dalam penelitian ini jumlah kuesioner yang dibagikan ke masing-masing perguruan tinggi sebanyak 100 kuesioner, sehingga total kuesioner adalah 300. Namun kuesioner yang dikembalikan total berjumlah 250 dengan rincian 72 kuesioner dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 98 kuesioner berasal dari Universitas Bunda Mulia dan 80 kuesioner berasal

dari Kwik Kian Gie School of Business (d/h IBII). Dengan demikian maka total populasi mahasiswa S1 Manajemen yang berada di Jakarta Utara yang sesuai karakteristik yang diteliti berjumlah 250 responden.

### Gambaran Umum Responden

Deskripsi data berdasarkan Jenis Kelamin , Usia, Perguruan Tinggi, Semester, Kelas Perkuliahan, Pengalaman Bekerja, dapat di lihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Responden**

Atribut		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Jenis Kelamin</b>	Pria	116	46.4	46.4	46.4
	Wanita	134	53.6	53.6	100.0
<b>Usia</b>	< 20	75	30.0	30.0	30.0
	21 – 23	144	57.6	57.6	87.6
	24 – 26	19	7.6	7.6	95.2
	> 27	12	4.8	4.8	100.0
<b>Perguruan Tinggi</b>	Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	72	28.8	28.8	28.8
	Universitas Bunda Mulia	98	39.2	39.2	68.0
<b>Semester</b>	Semester V/VI	77	30.8	30.8	30.8
	Semester VII/VIII	157	62.8	62.8	93.6
	> Semester IX	16	6.4	6.4	100.0
<b>Semester Mahasiswa</b>	Reguler Pagi	203	81.2	81.2	81.2
	Reguler Sore/ Kelas malam hari	47	18.8	18.8	100.0
<b>Pengalaman Kerja</b>	Belum kerja	152	60.8	60.8	60.8
	< 2 tahun	62	24.8	24.8	85.6
	3 - 4 tahun	20	8.0	8.0	93.6
	> 5 tahun	15	6.0	6.0	99.6
	5	1	.4	.4	100.0
<b>Sedang Dan Telah Mengambil MK Kewirausahaan</b>	Sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan	37	14.8	14.8	14.8
	Telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	213	85.2	85.2	100.0



## Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklasifikasi pada variabel yang telah ditentukan (*construct validity*). Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Alpha yang dipergunakan dalam penelitian adalah 5 %. Berikut adalah hasil validitas variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ) dan Keinginan Berwusaha ( $Y$ )

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	19.54	14.032	.670	.861
P2	19.55	14.731	.650	.863
P3	19.61	14.351	.682	.858
P4	19.58	14.711	.689	.857
P5	19.54	14.780	.694	.857
P6	19.48	14.058	.733	.849

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Motivasi ( $X_2$ )**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P7	19.60	14.908	.649	.851
P8	20.16	16.138	.471	.882
P9	19.50	14.476	.756	.832
P10	19.68	15.076	.711	.841
P11	19.53	14.877	.739	.836
P12	19.39	14.720	.711	.840

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Variabel Keinginan Berwirausaha ( $Y$ )**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P13	20.22	15.733	.685	.874
P14	20.18	16.188	.649	.880
P15	19.91	16.108	.735	.866
P16	20.03	15.907	.714	.869
P17	20.00	15.988	.775	.861
P18	20.18	15.431	.699	.872

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS yaitu uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  yang diolah dengan computer SPSS 21.

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ) dan Keinginan Berwirausaha ( $Y$ )

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	6

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Keinginan Berwirausaha**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	6

## 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5 % agar diperoleh gambaran mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, untuk membuktikan hipotesis tersebut berikut disajikan hasil pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS

**Tabel 4.8**  
**Output Coefficient  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.420	.824		1.723	.086
X1 = Pemahaman Tentang Pengetahuan	.425	.050	.405	8.424	.000
X2 = Pemahaman Tentang Motivasi	.539	.050	.523	10.891	.000

a. Dependent Variable:  $Y$  = Keinginan Berwirausaha